

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian serta saran berdasarkan pembahasan permasalahan untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis kelayakan penambahan mesin *vacuum frying* CV Kajeye Food dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan jumlah mesin *vacuum frying* yang sesuai dengan kebutuhan permintaan pada tahun 2016, jumlah mesin yang diperoleh adalah sebanyak 6 mesin. Karena saat ini perusahaan sudah mempunyai 5 mesin, penambahan kebutuhan jumlah mesin yang diperlukan adalah sebanyak 1 mesin.
2. Terdapat tiga alternatif mesin yang akan diinvestasikan oleh perusahaan. Alternatif 1 adalah mesin *vacuum frying* merek Speck Pumpen produksi Jerman, alternatif 2 adalah mesin *vacuum frying* rekayasa produksi Indonesia, dan alternatif 3 adalah mesin *vacuum frying* merek Zhao Han produksi Cina. Penilaian kelayakan investasi menggunakan analisis *capital budgeting* ditinjau dari metode *Net Present Value* (NPV), *Discounted Payback Period* (DPP), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI). Nilai NPV untuk alternatif 1 adalah sebesar Rp 1.751.397.074,00, alternatif 2 sebesar Rp 1.768.440.319,00, dan alternatif 3 sebesar Rp 1.727.648.930,00. Nilai DPP untuk alternatif 1 adalah 1 tahun 2 bulan 20 hari, alternatif 2 adalah 1 tahun 25 hari, dan alternatif 3 adalah 1 tahun 2 bulan 11 hari. Nilai IRR untuk alternatif 1 adalah 94,46%, alternatif 2 adalah 99,25%, dan alternatif 3 adalah 98,33%. Nilai PI untuk alternatif 1 adalah 7,37, alternatif 2 adalah 8,37, dan alternatif 3 adalah 7,78. Dari keempat metode yang digunakan, investasi ketiga alternatif mesin *vacuum frying* layak untuk dilaksanakan.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis *capital budgeting* dengan metode *Net Present Value*, *Payback Period*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index* dapat dijadikan sebagai referensi bagi perusahaan untuk menilai aspek kelayakan finansial atas usulan investasi aktiva tetap.

Selain itu, analisis ini juga memberikan pertimbangan dan membantu suatu pengambilan keputusan dalam mengetahui kelayakan investasi secara jangka panjang.

2. Untuk penelitian selanjutnya, aspek penilaian kelayakan sebaiknya dipertajam untuk aspek non-finansial yang lain seperti aspek pemasaran, lalu turut mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang dengan membuat skenario-skenario pada alternatif pengambilan keputusan kemudian melihat akibat yang muncul dari perubahan-perubahan yang terjadi misalnya dengan menggunakan analisis sensitivitas, aspek penilaian kelayakan dapat juga dikaitkan dengan penilaian faktor-faktor risiko secara finansial dan non finansial.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

